

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia karena di manapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiaikan manusia itu sendiri yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar (RS. Siregar,2021)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Imelda Medan merupakan salah satu pendidikan formal, bergerak dibidang kejuruan yang mengarah kepada kompetensi kerja di dunia usaha. SMK Imelda Medan memiliki tujuan, melaksanakan pendidikan yang merupakan bentuk sekolah yang memprioritaskan bidang kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan memberikan kemampuan atau skill sesuai dengan jurusan yang mana SMK lebih bersifat praktis dibandingkan teori yang bertujuan untuk membentuk skill dari siswa hingga siswa mampu terampil dan diterima di dunia kerja setelah lulus.

Hasil praktek merupakan hasil belajar yang didapat di dalam pembelajaran di mana siswa melakukan dan mengalami sendiri, mengikuti proses mengamati objek, keadaan dan proses dari materi yang dipelajari tentang gejala alam dan interaksinya dilakukan pada laboratorium atau di luar laboratorium (Winata, 2020)

Dalam dunia pendidikan, pelaku utama proses belajar adalah siswa,

dimana siswa tersebut diharapkan dapat berubah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Menurut Tatan & Tetti dalam (Lestari, 2012)

Musfiqon, dalam Milawati (2021) mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien. Proses pembelajaran harus terus dikembangkan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif sehingga capaian pembelajaran terlaksana. Guru sebaiknya dapat menggunakan media yang efisien meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk melakukan proses belajar mengajar, salah satu media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media video (Kustandi dan Darmawan , 2020).

Media video menjadi satu media yang konkret dan terbukti efektif dalam menyampaikan suatu informasi, membentuk opini, dan menggugah empati masyarakat (Husein , 2021). Video merupakan sarana yang paling tepat dan sangat akurat dalam menyampaikan pesan dalam bentuk audio visual. Video akan sangat membantu pemahaman peserta didik. (Nurdyansyah, 2019).

Media Video tutorial adalah video yang disajikan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran. Video tutorial ini sendiri sering juga dikenal dengan istilah video pembelajaran. Hal tersebut karena video tutorial dirancang khusus untuk menyajikan materi pembelajaran (Hamdan Husein, 2020). Video tutorial menjadi salah satu media pembelajaran yang berisikan rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan

pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik (Asih Tyas dkk, 2020).

Pengolahan dan penyajian makanan menjadi Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMK Imelda Medan., yang bertujuan untuk mengembangkan sikap produktif dan mandiri pada siswa dengan memberikan materi berupa teori-teori pendukung dan praktik. Mulai dari cara mempersiapkan bahan-bahan, peralatan memasak, mengolah bahan masakan sampai dengan penyajian. Materi pembuatan hidangan dari telur menjadi salah satu materi penting yang harus dipelajari dan dimengerti. Telur mempunyai bentuk fisik bulat sampai lonjong dengan ukuran yang berbeda tergantung jenis hewan umur dan sifat genetiknya. Telur tersusun atas tiga bagian yaitu kulit telur, putih telur, dan kuning telur. Telur mempunyai kulit yang keras yang tersusun dari garam-garam organik pada bagian permukaan kulit terdapat pori-pori. Pada telur yang masih baru, pori-pori masih dilapisi kutikula yang terdiri dari 90% protein dan sedikit lemak yang berfungsi mengurangi penguapan air dan mencegah masuknya mikroba.

Hasil praktek menjadi salah satu pola tolak ukur dari penilaian hasil kegiatan dalam proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk, simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak atau siswa pada suatu periode tertentu. Hasil praktek berguna untuk mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai hasil praktek yang diinginkan. Pekerjaan praktik mengandung makna belajar pada kerja nyata.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Imelda Medan (Januari 2023) diperoleh data nilai siswa pada tahun ajaran 2022/2023 bila dilihat dari nilai hasil praktek siswa mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai (90) sebanyak 5 siswa, nilai (88) sebanyak 1 siswa, nilai (87) sebanyak 7 siswa, nilai (86) sebanyak 2 siswa, nilai (85) sebanyak 9 siswa, nilai (80) sebanyak 3 siswa, dan nilai (78) sebanyak 4 siswa. Diketahui bahwa nilai siswa sudah berada diatas nilai kkm (78), namun masih banyak nilai siswa hanya sebatas mendekati nilai kkm, diharapkan dengan penggunaan media ini nilai siswa dapat meningkat hingga nilai yang kompeten yaitu 90.

Berdasarkan hasil wawancara langsung terhadap guru pengampuh mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan, selama ini sumber belajar yang digunakan di dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku pegangan guru (guru memberikan ceramah dan menjelaskan materi tanpa menggunakan media).

Untuk memudahkan pemahaman siswa dalam melakukan praktek membuat hidangan dari telur, maka sebaiknya guru menggunakan media video tutorial membuat hidangan dari telur agar materi yang diberikan oleh guru dapat tersampaikan kepada siswa, dan siswa dapat memahami serta mengerti tata cara membuat hidangan dari telur secara baik dan benar.

Apabila dilihat dari fasilitas mengajar yang tersedia di sekolah tersebut, terdapat laptop, computer, dan infocus fasilitas yang disediakan sudah cukup memadai , namun selama ini guru belum memanfaatkannya di dalam proses

mengajar. Maka dari itu Dengan menggunakan media video tutorial sebagai media pembelajaran mampu memberikan gambaran yang nyata kepada siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Membuat Hidangan Dari Telur Terhadap Hasil Praktek Pengolahan Dan Penyajian Makanan SMK Imelda Medan ”** .

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang materi membuat hidangan dari telur.
2. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan
4. Proses pembelajaran masih dominan mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat atau meringkas pelajaran

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan dibatasi pada Media Video Tutorial membuat hidangan dari telur dan Media Power Point membuat hidangan dari telur .

2. Hasil praktek pengolahan dan penyajian makanan dibatasi pada olahan telur yaitu pada hidangan poached egg dan sunny side up.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Tata Boga di SMK Imelda Medan .

1.4. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil praktek siswa pada pengolahan dan penyajian makanan yang menggunakan media pembelajaran video tutorial membuat hidangan dari telur?
2. Bagaimana hasil praktek siswa pada Pengolahan dan penyajian makanan yang menggunakan media Power Point membuat hidangan dari telur?
3. Bagaimana pengaruh media pembelajaran video tutorial membuat hidangan dari telur terhadap hasil praktek Pengolahan dan Penyajian makanan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Hasil praktek siswa pada Pengolahan dan Penyajian Makanan yang menggunakan media pembelajaran video tutorial membuat hidangan dari telur.
2. Hasil praktek siswa pada Pengolahan dan Penyajian Makanan yang menggunakan media Power Point membuat hidangan dari telur.
3. Pengaruh media pembelajaran video tutorial membuat hidangan dari telur terhadap hasil praktek Pengolahan dan Penyajian Makanan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai Media Pembelajaran Video Tutorial yang mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam peningkatan mutu Pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran. Media Pembelajaran Video Tutorial digunakan dengan cara yang praktis dan canggih yang dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran yang akan diberikan oleh guru, pemanfaatan media tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan variasi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

